

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi interaksi obat pada pasien aterosklerosis rawat inap di Rumah Sakit Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda dapat disimpulkan :

1. Profil pengobatan Obat aterosklerosis

Profil pengobatan yang banyak diberikan pada pasien aterosklerosis yaitu obat acetylsalicylic acid sebanyak 85 pasien (35,71%), ticagrelor 35 pasien (14,71%) dan atorvastatin 20 pasien (8,40%), dengan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan obat antiplatelet.

2. Potensi interaksi obat aterosklerosis

Pada penelitian ini interaksi berdasarkan tingkat keparahan terdapat 108 (72%) interaksi dengan tingkat keparahan moderat yang mewakili jumlah kasus terbanyak. Interaksi obat berbasis mekanisme yang paling banyak terjadi adalah farmakokinetik dengan jumlah 86 pasien (58%).

B. Saran

Saran untuk Rumah Sakit Abdoel Wahab Sjahranie direkomendasikan adanya pemantauan terapi obat pada obat-obat yang memiliki potensi interaksi obat terutama yang mengalami interaksi mayor. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian secara perspektif. Hal ini bisa benar-benar mengetahui potensi interaksi obat. Seluruh hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan gambaran terapi pasien aterosklerosis di Rumah Sakit Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. Dan dapat dijadikan referensi pada penelitian terkait interaksi obat aterosklerosis.